

## **BAB 7**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **7.1 Kesimpulan**

Pemberian modul *family empowerment modified model* dapat meningkatkan dukungan keluarga/ family empowerment, pola makan dan status nutrisi pada anak usia sekolah

#### **7.2 Saran**

Modul Family Empowerment Modified Model merupakan salah satu pendekatan di setting kelompok khusus yakni anak sekolah yang membutuhkan perhatian besar khususnya tentang nutrisi. Dimana nutrisi pada anak usia sekolah sangat penting untuk pertumbuhan dan perkembangan serta aktivitas pada anak usia sekolah. Hal ini bertujuan agar status gizi anak menjadi lebih terjaga dan secara rutin dilakukan pengukuran indeks pertumbuhan pada anak usia sekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, D. (2003). *Mencegah dan Mengatasi kegemukan Pada anak*. Jakarta: Puspa Suara.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (2013). *Riset kesehatan dasar (riskesdas) 2013*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Davison, K.K, Jurkowsski, J.M., Li, K., Kranz, S., Lawson, H.A. (2013). A childhood obesity intervention development by families for families: results from a pilot study. *International Journal of Behavioral Nutrition and Physical Activity*. 10:3
- Dewi M.R., Sidiartha I.G.L. (2013). Prevalensi dan faktor risiko gizi kurang dan gizi lebih anak sekolah dasar di daerah urban dan rural. *Medicina*. 44:15-21.
- Dewi, M.C. (2015). Faktor-faktor yang menyebabkan gizi kurang dan gizi lebih pada anak. *Majority*. 4(8): 53-56.
- Dinas Kesehatan Pemerintah Kabupaten Malang. (2015). *Profil kesehatan kabupaten Malang tahun 2015*. Jombang: Dinas Kesehatan Pemerintah Kabupaten Malang.
- Erika, K. E., Nurachmah, E., Rustina, Y., Asád, S., Nontji, W. (2016). Effect f Family Empowerment Modified Model to a family's abiliy in kontrolling life style and physical activity f children with overweight and obesity. *Pakistan Journal of Nutrition*. 15 (8): 737-744.
- Graves, K.N. (2007). Family empowerment as a mediator between family-centered system of care and changes in child functioning: identifying an impotant mechanism of change. *Journal of Child and family Studies*. 16: 556-566.
- Hurlock, E. B. (2002). *Psikologi perkembangan : suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan*. Surabaya : Erlangga.
- Kamik,S, Kanekar, A. (2012). Childhood Obesity: A Global Public Health Crisis. *International Journal of Preventive Medicine*. 3(1):1-7
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2012). *Pedoman pencegahan dan penanggulangan kegemukan dan gizi kurang dan gizi lebih pada anak sekolah*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI
- Kim, S.Y, England, L, Sharma, A, Njoroge, T. (2011). Gestational diabetes mellitus and risk of childhood overweight and obesity in offspring: a systematic review. *Experimental Diabetes Research*. 1-9.

- Marks, D.F. (2015). Homeostatic theory of obesity. *Health Psychology Open*. 1-30.
- Marks. (2015). Homeostatic theory of obesity. *Health Psychology Open*. 1-30.
- Martin, A.A, Davidson, T.L, McCrory, M.A. (2017). Deficits in episodic memory are related to uncontrolled eating in a sample of healthy adults. *Appetite*. 05:011.
- Nissim,L.G, Sten, M.B. (1991). The ventilator-assisted child: a case for empowerment. *Pediatr Nurs*. 17(5):507-11.
- Pangesti, N, Gunawan, I.M.A, Julia, M. (2016). Screen based activity sebagai faktor resiko kegemukan pada anak prasekolah di kota Yogyakarta. *Jurnal Gizi Klinik Indonesia*. 13(1): 34-41.
- Rombemba, F.R. (2016). Pandangan orang tua mengenai intervensi aktivitas fisik dan diet pada siswa gizi kurang dan gizi lebih di sekolah dasar. *Jurnal Kedokteran Komunitas dan Tropik*. 4(3).
- Santoso, S. (2004). Kesehatan dan Gizi. Cetakan kedua. Jakarta: PT. Asdi Mahasatya.
- Scerri, C, Ventura, S. (2010). Early metabolic imprinting as a determinant of childhood obesity. *International Journal of Diabetes Mellitus*. 2(3): 175-178.
- Soeharto, I. (2004). *Serangan Jantung dan Stroke Hubungannya dengan Lemak dan Kolesterol*. Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama.
- Sunarti. (2008). Diklat I dan II Mata Kuliah Ketahanan dan Pemberdayaan Keluarga. Departemen Ilmu Keluargadan Konsumen ,Fakultas Ekologi Manusia. IPB.
- Supariasa, I. D. N.( 2002). *Penilaian Status Gizi*. Jakarta. Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Theodore,L.A, Bray, M. A, Kehle, T. J. (2009). Introduction to the special issue: Childhood obesity. *Psychol Sch*. 46:693-4.
- Wilfley, D.E., (2011). Counseling and behavior change in pediatric obesity. *Pediatr Clin North Am*. 58(6): 103-x.
- Wong, L. Donna. (2009). *Buku Ajar Keperawatan Pediatrik. Vol. 1. Edisi 6*. Jakarta: EGC
- World Health Organization. (2015). Deaths from coronary heart disease. Diakses pada tanggal 12 Mei 2017.

- World Health Organization. (2017). *Deaths from coronary heart disease*. Diakses pada tanggal 12 Mei 2017.
- Yon, M, Park, C, Yoo, K.H, Hyun, T. (2012). Development and Evaluation of a Nutrition Education Website for the Prevention and Management of Childhood Obesity. *Korean J Community Nutr.* 17(4): 390-406.
- Yussac, M.A.A, Cahyadi, A, Putri, A.C., Dewi, S., Khmaini, A, et all. (2007). Prevalensi gizi kurang dan gizi lebih pada anak usia 4-6 tahun dan hubungannya dengan asupan serta pola makan. *Maj Kedokt Indon.* 57(2): 48-53.